

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada berbagai varietas tanaman padi dengan pemberian beberapa konsentrasi pupuk nanosilika dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara berbagai varietas tanaman padi dengan pemberian pupuk nanosilika kecuali pada variabel pengamatan kerebahan batang. Varietas IR-42 pada pemberian nanosilika konsentrasi 600 ppm menghasilkan sudut tegak tertinggi yaitu  $86,56^\circ$  dan Cisokan pada pemberian nanosilika konsentrasi 600 ppm dengan sudut tegak  $82,78^\circ$  serta pemberian nanosilika konsentrasi 0 ppm pada varietas Ciherang dengan sudut  $81,11^\circ$ .

Respon tiap varietas tanaman padi terhadap pemberian pupuk nanosilika juga berbeda. Varietas IR-42 lebih baik pada variabel panjang malai, jumlah anakan, dan kerebahan batang dibanding kedua varietas lainnya. Sedangkan varietas Ciherang dan Cisokan lebih baik pada variabel diameter batang, jumlah gabah per malai, persentase gabah bernas per malai, dan bobot 1000 butir gabah bernas.

Konsentrasi pupuk nanosilika berpengaruh pada variabel pengamatan analisis kandungan klorofil dan jumlah gabah per malai. Konsentrasi nanosilika terbaik pada analisis kandungan klorofil yaitu pada pemberian 600 ppm pada semua varietas, dan pada jumlah gabah per malai terbaik pada pemberian 400 ppm pada semua varietas.

Secara umum, konsentrasi pupuk nanosilika 600 ppm memberikan hasil terbaik dalam mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman padi terutama varietas IR-42 dan Ciherang meskipun tidak semua perbedaan menunjukkan nilai statistik yang signifikan.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang konsentrasi pupuk nanosilika pada tempat dengan kondisi berbeda serta meningkatkan konsentrasi pupuk nanosilika pada konsentrasi yang lebih tinggi.

